

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dan pembelajaran memiliki hubungan yang erat yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Pembelajaran adalah sarana yang sangat ampuh untuk penyelenggaraan sebuah pendidikan. Pembelajaran dapat dilakukan secara tatap muka ataupun *online* (daring). Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dengan menggunakan sarana internet. Pada saat ini pembelajaran di sekolah dilaksanakan secara daring karena adanya Pandemi Covid-19 yang memiliki banyak varian, dari varian Alpha, Beta, Gamma, Delta hingga Omicron yang terjadi hampir di seluruh belahan dunia sehingga menjadi kendala bagi semua kalangan di dunia dan juga merupakan krisis kesehatan bagi umat manusia. Dalam dunia pendidikan, pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat banyak seperti banyaknya sekolah di dunia yang ditutup, untuk menghentikan penyebaran Covid-19. Beberapa negara telah menutup sekolah dan menyebabkan setidaknya 290,5 juta peserta didik di seluruh dunia menjadi terganggu aktivitas belajarnya karena sekolah ditutup oleh pemerintah.²

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia adalah mengajak masyarakat untuk menjaga jarak secara fisik (Physical Distancing) yaitu menjaga jarak antar masyarakat, menjauhi segala bentuk keramaian,

²⁾ Mastura &, Rustan Santaria. *"Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa"*. Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran. Vol. 3, No. 22. Agustus 2020. hlm 289

pergaulan, dan untuk menghindari pertemuan banyak orang. Upaya ini ditujukan untuk masyarakat, sehingga dapat memutus rantai penyebaran Covid- 19 yang saat ini sedang terjadi. Pemerintah menerapkan kebijakan yang disebut *Work from Home* (WFH). Kebijakan ini merupakan upaya agar masyarakat dapat melakukan segala pekerjaannya di rumah. Pendidikan di Indonesia juga menjadi salah satu yang terdampak pandemi Covid-19. Karena adanya pembatasan interaksi, Kementerian Pendidikan RI juga mengeluarkan kebijakan untuk membubarkan sekolah dan mengganti proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan sistem daring atau *online*.³

Proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di sekolah tatap muka secara langsung dengan bapak atau ibu guru dan teman-teman tidak dapat dilakukan pada masa pandemi ini. Para siswa dihauskan menyiapkan perangkat pembelajaran dari rumah, untuk itu guru juga diharuskan menyiapkan perangkat pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar dari rumah. Kondisi ini membuat guru harus mengubah strategi belajar mengajarnya. Penggunaan metode pengajaran yang tepat dan sikap guru dalam mengelola proses belajar mengajar sangat dibutuhkan dalam pembelajaran selama program pembelajaran dari rumah. Semua itu dilakukan untuk memberikan akses pembelajaran yang tidak terbatas ruang dan waktu kepada peserta didik selama masa darurat pandemi Covid-19.⁴

³⁾ Salma Rahma Chrisya Adriani, dkk. "*Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Covid-19 di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo*" Jurnal Pendidikan. Vol. 30, No. 1 Maret 2021. hlm. 54

⁴⁾ Ria Puspita Sari, dkk. "*Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19*". Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 2, No.1, April 2021. hlm. 10-11

Menteri Pendidikan RI Nadiem Anwar Makarim telah menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19) yang memberikan arahan bahwa kegiatan belajar mengajar oleh peserta didik dilakukan secara daring (*online*) karena kesehatan lahir dan batin siswa, guru, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah menjadi pertimbangan utamadalam pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam rangka pencegahan penyebaran *coronavirus disease* (covid-19).⁵

Munculnya pandemi Covid-19 berdampak pada kegiatan belajar mengajar yang semula dilaksanakan di sekolah kini menjadi belajar di rumah melalui daring. Pembelajaran daring yang diterapkan harus disesuaikan dengan kemampuan masing-masing sekolah, agar proses pembelajaran berjalan lancar. Belajar daring dapat menggunakan beberapa bantuan teknologi digital seperti *Google Classroom*, Rumah Belajar, *Zoom*, video konferensi, telepon, *WhatsApp* atau *live chat*, dan lain-lain. Adanya penggunaan media daring mengharuskan tenaga pendidik tetap memperhatikan dalam pemberian tugas melalui pemantauan pendampingan salah satunya melalui grup *WhatsApp* sehingga peserta didik mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Kemudian seluruh tenaga pendidik bekerja dari rumah juga harus tetap berkomunikasi dan berkordinasi dengan pihak orang tua untuk memberikan

⁵⁾ Menteri Pendidikan (24 Maret 2020). "Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19)" <https://www.kemdikbud.go.id/main/index.php/files/download/51e9b72ef92c6d8> diakses 27 Februari 2022

informasi terkait kegiatan belajar mengajar peserta didik dirumah dan memastikan adanya interaksi guru dan orang tentang perkembangan peserta didik.⁶

Pembelajaran *online* atau daring ini merupakan tantangan yang sangat besar bagi seorang guru. dikarenakan, dalam kondisi seperti ini guru pasti dituntut untuk bisa mengelola, mendesain media pembelajaran (media *online*) sedemikian rupa guna untuk mencapai tujuan pembelajaran dan untuk mencegah atau mengantisipasi kebosanan siswa dalam pembelajaran model daring tersebut. Bukan hanya itu saja, dalam penerapan belajar *online* ini, tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan belajar, yang dipicu oleh beberapa faktor. Pertama, siswa yang belum memiliki gadget dan belum mengetahui banyak tentang penggunaan teknologi. Kedua, kurangnya interaksi fisik antara guru dan siswa karena dalam pembelajaran online siswa hanya diberikan tugas melalui via *Whatsapp*. Ketiga, tugas yang diberikan guru banyak, sementara waktu yang diberikan sangat singkat. Bagaimana anak bisa belajar dengan baik dalam kondisi yang seperti ini. Keempat, akibat kurangnya interaksi langsung antara guru dan siswa, otomatis berkuranglah internalisasi nilai-nilai karakter yang semestinya harus ditanamkan seorang guru ke dalam diri siswa. Sehingga hal ini akan mengakibatkan degradasi moral pada anak atau siswa. Karena tugas seorang guru bukan hanya mengajar, mentransferkan ilmu pengetahuan

⁶⁾ Wahyu Aji Fatma Dewi. "*Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*". Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 2, No. 1 April 2020 hlm. 58

(pelajaran) saja, tetapi seorang guru juga dituntut untuk mendidik (pembentukan akhlak dan karakter) siswa.⁷

Pembelajaran online tentunya siswa harus memiliki kemandirian belajar, kemandirian belajar adalah kegiatan belajar aktif yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah. Belajar mandiri membutuhkan motivasi, keuletan, kedisiplinan, tanggung jawab, kemauan dan keingintahuan untuk berkembang dan maju dalam pengetahuan.⁸ Namun, permasalahan utama selama pelaksanaan pembelajaran *online* adalah masih rendahnya motivasi siswa untuk menumbuhkan kemandirian belajar dalam dirinya. Banyak siswa kehilangan semangat belajar, menurunnya motivasi belajar, merasa jenuh bahkan menyambi pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan aktivitas lain yang tak ada kaitanya dengan pembelajaran.⁹ Motivasi belajar merupakan unsur yang sangat penting dalam keberhasilan belajar, karena motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap kemandirian belajar. Sehingga motivasi belajar merupakan faktor yang paling memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk kemandirian belajar.¹⁰

⁷⁾ Dimas Noto Kusumo, "*Pandemi Covid-19 dan Dilema Pendidikan Anak*" Info Terkini <https://retizen.republika.co.id/posts/29913/pandemi-covid-19-dan-dilema-pendidikan-anak> diakses 27 Februari 2022

⁸⁾ Risa Santoso, "*Pengaruh Motivasi dan Sarana Belajar Online Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19*". Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 14, No. 1, 2021. hlm. 26-27

⁹⁾ Epi Patimah dan Sumartini, "*Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Daring: Literature Review*". Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 4, No. 1, 2022. Hlm. 994-995

¹⁰⁾ Risa Santoso, "*Pengaruh Motivasi dan Sarana*" hlm. 26-27

Kemandirian belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan suatu aktifitas belajar secara mandiri yang tidak bergantung pada orang lain. Selain itu, kemandirian belajar merupakan kriteria dari pembelajaran *online* itu sendiri. Kemandirian belajar ini sangat berpengaruh terhadap kemampuan dan hasil belajar siswa.¹¹

Melihat pentingnya kemandirian belajar dalam suatu pembelajaran *online*, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kemandirian belajar pada pembelajaran *online* di MI Al Mujtaba Karanggayam Kebumen. Kemandirian belajar terutama pada masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini sangat rendah. MI Al Mujtaba ini berada di daerah dataran tinggi kebumen sebelah utara yang beralamat di Wanayasa RT 01 RW 03 Karangmaja Karanggayam Kebumen. Sekolah ini banyak diminati warga sekitar karena jaraknya tidak terlalu jauh dari desa, sehingga menjadi alternatif pilihan sekolah untuk masyarakat sekitar. Peserta didik MI Al Mujtaba Karangmaja Karanggayam Kebumen tidak semuanya berasal dari desa Karangmaja saja namun, ada juga siswa yang berasal dari luar desa Karangmaja seperti dari desa Kalirejo, Clapar, Logandu. Sehingga sebagian profil dari MI Al Mujtaba ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul "Kemandirian Belajar Siswa Kelas 4 Melalui Pembelajaran *Online* Di MI Al Mujtaba Karanggayam Kebumen".

¹¹⁾ Aan Putra dan Fitria Syelitiar, "*Systematic Literatur Review: Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring*". SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied. Vol. 02, No. 02, Mei 2021. hlm. 24-25

B. Pembatasan Masalah

Peneliti mengambil satu permasalahan yang pokok berdasarkan pada uraian latar belakang masalah. Agar masalah yang dibahas tepat pada sasaran dan tidak keluar dari rumusan masalah. Maka perlu adanya pembahasan masalah pada penelitian ini yaitu tentang kemandirian siswa melalui pembelajaran *online* pada mata pelajaran Agama Islam dalam menumbuhkan kemandirian siswa khususnya kelas 4 di MI Al Mujtaba Karanggayam Kebumen.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka timbul suatu permasalahan yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana metode pembelajaran *online* dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa kelas 4 di MI Al Mujtaba Karanggayam Kebumen?

D. Penegasan Istilah

Sebelum menguraikan isi penelitian ini, peneliti merasa perlu menjelaskan pengertian istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan judul yang dikemukakan maka diperlukan penegasan atau memperjelaskan pengertian, antara lain:

1. Kemandirian Belajar

Kemandirian Belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan suatu aktifitas belajar secara

mandiri yang tidak bergantung pada orang lain.¹² Berdasarkan pembahasan diatas maka peneliti menegaskan bahwa kemandirian belajar adalah siswa yang mampu belajar sesuai dengan kemampuan siswa, motivasi, keuletan, kedisiplinan, tanggung jawab, kemauan dan keingintahuan dalam proses belajar.

2. Pembelajaran *Online*

Pembelajaran *online* atau daring merupakan pembelajaran yang menggunakan teknologi media digital yang bahan belajarnya dikirim secara elektronik atau dalam bentuk file ke peserta didik dari jarak jauh menggunakan jaringan internet dengan media komputer ataupun telepon pintar atau *smartphone*. Pembelajaran online ini banyak dikeluhkan oleh siswa dan mahasiswa karena dirasa kurang efektif. Namun menurut pemerintah saat ini pembelajaran online dinilai cara yang paling efektif dan efisien untuk melakukan pembelajaran ditengah pandemi yang mengharuskan masyarakat tidak saling bertemu secara langsung.¹³ Berdasarkan pembahasan diatas dapat dijelaskan bahwa pembelajaran online adalah pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan jaringan internet dan media sosial seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *WhatsApp* dan sebagainya tanpa terbatas ruang dan waktu.

¹²⁾ Aan Putra dan Fitria Syelitiar, "Systematic Literatur Review.... hlm. 24-25

¹³⁾ Nureza Fauziyah. "Dampak Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring.... hlm. 2

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui metode pembelajaran *online* dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa kelas 4 di MI Al Mujtaba Karanggayam Kebumen.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang kemandirian siswa melalui pembelajaran online.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu literatur dalam kemandirian pembelajaran online di sekolah.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi para pengembang kurikulum sebagai pemacu upaya pencarian format kemandirian siswa melalui pembelajaran online.
 - b. Bagi para guru dan tenaga pendidik, sebagai bahan pertimbangan dan sumber data guna perbaikan dan peningkatan perannya dalam upaya pelaksanaan pembelajaran online di sekolah.